

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pengembangan instrumen tes diagnostik *three-tier* pada materi suhu dan kalor di SMA Swasta Budisatrya, didapatkan kesimpulan berikut:

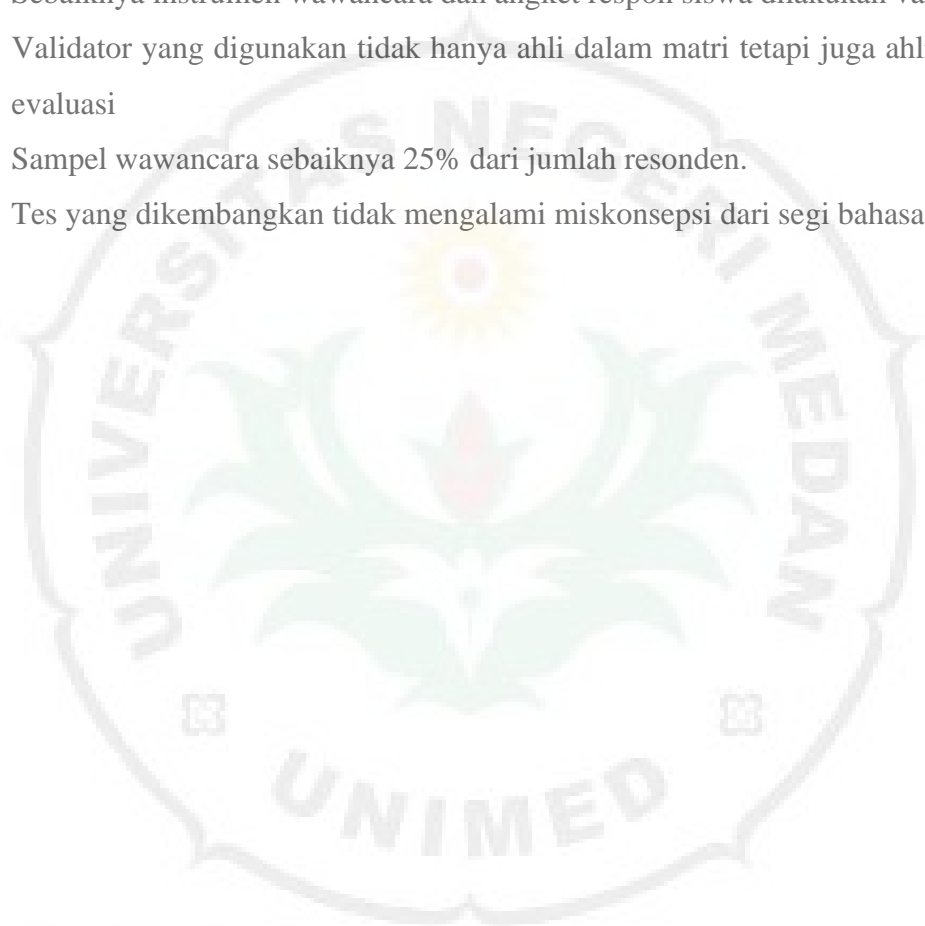
1. Telah dikembangkan 22 butir soal tes diagnostik *three tier* yang valid dengan bentuk pilihan berganda baik jawaban dan alasan. Nilai reliabilitas tes diagnostik yang dikembangkan sebesar 81% dengan kategori tinggi.
2. Hasil identifikasi pemahaman konsep siswa dari proses uji coba di sekolah SMAS Budisatrya Medan menunjukkan bahwa 18% siswa paham terhadap konsep, 23% siswa kurang paham konsep, 15% siswa tidak paham konsep, 11 siswa menebak, dan 33% siswa mengalami miskonsepsi.
3. Terdapat tiga kemungkinan faktor utama penyebab miskonsepsi yaitu, faktor dari guru dimana guru yang mengampu pelajaran tersebut berhenti dari sekolah tersebut sehingga siswa tidak mempelajari secara keseluruhan materi tersebut, faktor dari siswa yaitu pengalaman pribadi yang dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari yang membentuk suatu konsep yang salah dan faktor dari soal dimana penggunaan bahasa pada tes yang dapat menyebabkan miskonsepsi. Dari ketiga faktor utama penyebab miskonsepsi, belum diketahui faktor manakah yang paling dominan.

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa saran dari peneliti yaitu:

1. Instrumen tes diagnostik *three-tier* diharapkan dapat membantu guru dalam menemukan permasalahan-permasalahan miskonsepsi siswa saat mempelajari suatu materi suhu dan kalor.
2. Dibutuhkannya tindakan lanjut dalam penanganan kesalahpahaman pada materi suhu dan kalor.

3. Diharapkan adanya pengembangan tes diagnostik yang lainnya pada materi selain suhu dan kalor untuk dapat mengetahui kesalahpahaman konsep yang terjadi pada siswa.
4. Sebaiknya instrumen wawancara dan angket respon siswa dilakukan validasi.
5. Validator yang digunakan tidak hanya ahli dalam matri tetapi juga ahli dalam evaluasi
6. Sampel wawancara sebaiknya 25% dari jumlah responden.
7. Tes yang dikembangkan tidak mengalami miskonsepsi dari segi bahasa



THE
Character Building
UNIVERSITY